

EDUKASI PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL BAGI KESEHATAN DI DESA LIANG PEMATANG KABUPATEN DELI SERDANG

Effendy De Lux Putra, Henny Sri Wahyuni, Bayu Eko Prasetyo

Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

effendy@usu.ac.id

Abstract

Liang Pematang Village is one of the villages located in Deli Serdang Regency, North Sumatra. This village is located in a highland area; therefore the soil conditions are very fertile for the cultivation of various types of plants included commodity crops such as shallots, vegetables, and also fruits such as snake fruit as well as medicinal plants. Various medicinal plants either growing wild or growing in the yard of the house thrive in the village. However, the level of community knowledge about the potential use of medicinal plants around them is low. Also, the ignorance of the economic potential of herbal plants causes limited use of these plants. The community service is carried out to provide education and knowledge to the community about the benefits and advantages of medicinal plants as traditional medicines compared to the synthetic treatment. Evaluation of community knowledge was conducted using a questionnaire distributed to the participants after the activity was completed. The implementation of education went well and the participants were very enthusiastic joining the conducted activities. The results of the questionnaire analysis showed that the community service carried out was able to increase community knowledge about the benefits of medicinal plants as traditional medicines and the community did not hesitate to use herbal plants to maintain their health. Awareness of the importance of herbal plants can increase public interest in developing these plants, thus they have economic value and also can increase the family income.

Keywords: Liang Pematang Village, Deli Serdang, Herbal Medicine, Health.

Abstrak

Desa Liang Pematang merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Desa ini terletak di daerah dataran tinggi sehingga kondisi tanah sangat subur untuk budidaya berbagai jenis tanaman, baik tanaman komoditi seperti bawang merah, sayur-sayuran, maupun buah-buahan seperti salak dan juga tanaman berkhasiat obat. Berbagai tanaman obat baik yang tumbuh secara liar atau tumbuh di pekarangan rumah tumbuh dengan subur di desa tersebut. Namun, tingkat pengetahuan masyarakat tentang potensi pemanfaatan tanaman obat di sekitar mereka yang rendah dan ketidaktahuan akan potensi tanaman herbal yang bernilai ekonomi menyebabkan tidak adanya penggunaan tanaman tersebut. Pengabdian masyarakat dilakukan untuk memberikan edukasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat dan kelebihan tanaman obat sebagai obat tradisional dibandingkan dengan pengobatan secara kimia. Evaluasi pengetahuan masyarakat dilakukan dengan menggunakan kuisioner terhadap para peserta setelah kegiatan selesai. Pelaksanaan edukasi berjalan dengan baik dan masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan. Hasil analisis kuisioner menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat yang dilakukan mampu menambah pengetahuan masyarakat tentang manfaat tanaman obat sebagai obat tradisional dan tidak ragu untuk memanfaatkan tanaman herbal untuk menjaga kesehatan mereka. Kesadaran akan pentingnya pengembangan tanaman herbal dapat meningkatkan animo masyarakat untuk mengembangkan tanaman tersebut sehingga dapat bernilai ekonomi dan juga meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata kunci: Desa Liang Pematang, Deli Serdang, Tanaman obat, Kesehatan.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara agraris memiliki bermacam macam jenis flora yang tumbuh subur sepanjang tahun. Tanam-tanaman tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan, tanaman hias dan juga sebagai tanaman yang obat yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Secara tradisional, berbagai jenis tanaman telah digunakan oleh para leluhur kita dan juga para ilmuwan dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit. Tanaman tersebut banyak yang tumbuh secara liar dan ada juga yang dibudidayakan oleh masyarakat (Nugraha, 2015).

Secara umum, tanam-tanaman dibudidayakan dan dirawat masyarakat di sekitar halaman rumah sebagai tanaman hias/dekorasi sehingga nampak indah dan asri. Namun, banyak tanaman hias yang memiliki efek pengobatan terhadap penyakit. Tanaman obat tersebut secara turun temurun telah digunakan oleh masyarakat sebagai peningkat kesehatan, pencegahan dan pemulihan berbagai macam jenis penyakit (Herbie, 2015)

Program edukasi dan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat awam telah banyak dilakukan sebagai usaha untuk mengedukasi masyarakat sehingga diharapkan pengetahuan mereka tentang pentingnya penggunaan tanaman obat sebagai usaha menjaga kesehatan akan meningkat. Salah satu yang telah dilakukan adalah edukasi pada kelompok penjual jamu (Fathoni, 2020). Pengembangan tanaman obat dan penggunaannya pada produk juga telah dilakukan dalam pembuatan jahe sebagai permen dan infus *water* (Andriani, 2021). Kegiatan pengabdian masyarakat memanfaatkan tanaman obat berupa jahe, lengkuas dan serai juga pernah dikembangkan sebagai sediaan balsam yang dapat

dipergunakan oleh masyarakat (Putra, 2019).

Salah satu desa di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu di kabupaten Deli Serdang yaitu desa Liang Pematang memiliki potensi tanaman obat yang sangat baik. Lokasi desa terletak di ketinggian 800 meter diatas permukaan laut sehingga sangat tepat untuk ditanami berbagai macam tanaman, khususnya tanaman yang memiliki efek pengobatan (Anonim, 2021). Kondisi saat ini, masyarakat di Desa Liang Pematang tersebut belum sepenuhnya memahami bahwa banyak tanaman di sekitar mereka dapat digunakan sebagai obat yang dapat didistribusikan kepada industri obat-obatan dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan keluarga. Pengetahuan untuk memanfaatkan tumbuhan obat masih sebatas warisan budaya bangsa. Pengetahuan untuk memanfaatkan tanaman obat merupakan pengetahuan dan pengalaman yang diwariskan secara turun temurun (Kumalasari, 2006).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan warga desa akan begitu besar potensi tanaman yang tumbuh di sekitar rumah warga khususnya dalam meningkatkan imunitas tubuh sehingga dapat membantu menjaga kesehatan dan mencegah mudah terpapar oleh virus corona atau virus lainnya.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat dibagi menjadi tiga tahapan dan dilaksanakan dalam interval waktu tertentu, yaitu:

1. Kegiatan silaturahmi antara tim pengabdian masyarakat dengan Kepala Desa dan perangkat Desa Liang Pematang, Kecamatan STM

Hulu, Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini bertujuan untuk berkenalan dengan warga desa dan tentunya untuk mengetahui tentang potensi desa dan permasalahan yang dihadapi warga selama ini.

2. Pelaksanaan penyuluhan/ edukasi kepada masyarakat tentang manfaat tanaman obat bagi kesehatan, khususnya selama masa pandemi Covid-19 dengan cara mengumpulkan warga masyarakat.
3. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga tentang pentingnya tanam tanaman herbal dalam pengobatan, dilakukan juga survei dengan menggunakan kuisisioner kepada semua peserta yang ikut dalam kegiatan tersebut.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pemberian materi dilakukan terhadap oleh tim pengabdian masyarakat sesuai kepakaran masing masing dan menggunakan *slide power point* serta penyiapan bahan materi yang dapat diberikan kepada warga masyarakat sebagai bahan pembelajaran. Dalam kesempatan ini juga didiskusikan wacana program pengembangan desa untuk dikembangkan menjadi Desa Tanaman Obat pada masa yang akan datang.

Evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan menggunakan teknik pemberian kuisisioner terhadap peserta seperti yang dilakukan Mukharom (2020), dan Ruswanto (2021), namun hanya dilakukan di akhir kegiatan.

Penilaian pemahaman peserta dilakukan dengan kuisisioner yang telah disiapkan yang terdiri dari 10 pertanyaan terkait penggunaan obat yang berasal dari tanam-tanaman yang dilakukan setelah kegiatan penyuluhan selesai dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat berupa pemberian edukasi tentang pentingnya pemanfaatan tanaman herbal bagi kesehatan yang dilakukan berjalan dengan lancar sesuai rencana.

Sosialisasi akan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat pada Muspika daerah, termasuk Kepala Desa, Camat serta warga masyarakat Desa Liang Pematang oleh kordinator tim dilakukan dengan penyambutan yang sangat baik. Kegiatan bahkan dilanjutkan dengan peninjauan lokasi tempat akan diadakannya penyuluhan dan pengembangan desa.

Pelaksanaan edukasi dan penyuluhan dilakukan pada 13 hingga 15 Agustus 2021 dan berjalan dengan baik dan lancar. Warga masyarakat dan juga anggota karang taruna turut ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan. Para peserta penyuluhan sangat tertarik dengan materi yang disampaikan bahkan sangat antusias mengikuti diskusi yang diadakan di akhir acara. Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 1,2,3 dan 4.



Gambar 1: Tempat Lokasi Penyuluhan



Gambar 2: Narasumber sedang menyampaikan materi penyuluhan



Gambar 3. Para peserta penyuluhan sedang menyimak materi yang disampaikan



Gambar 4: Peserta penyuluhan sedang memberikan pertanyaan kepada narasumber

Pengabdian masyarakat yang dilakukan dirasakan memberikan manfaat bagi warga masyarakat sehingga warga sangat bersemangat untuk mencoba membudidayakan tanaman obat yang ada di sekitar mereka sehingga akan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pengobatan secara tradisional ketika diperlukan.

Tabel 1. Hasil analisis kuisioner dari peserta setelah penyuluhan

Pertanyaan	Jawaban (%)		
	ya	Tidak	Tidak tahu
Apakah Anda mengetahui tentang tanaman yang berkhasiat sebagai obat ? (bila jawaban ya, lanjut ke nomor 2)	100	0	0
Apakah Anda pernah/ memiliki tanaman yang berkhasiat sebagai obat di rumah?	84	16	0
Apakah Anda pernah mengetahui khasiat tanaman obat tersebut?	92	4	4
Apakah Anda pernah memanfaatkan tanaman obat tersebut?	96	4	0
Apakah Anda mengetahui cara memakai tanaman obat tersebut?	96	0	4
Apakah Anda merasakan reaksi positif setelah mengonsumsi tanaman obat tersebut?	92	8	0
Apakah anda masih ragu mengonsumsi tanaman berkhasiat?	8	92	0
Apakah anda merasa efek yang diberikan oleh tanaman obat lebih baik dari obat kimia/ modern?	84	16	0
Setujukah anda, jika saya berpendapat bahwa tanaman obat memiliki pengaruh positif terhadap kesehatan ?	96	4	0

Apakah anda mau membiasakan diri untuk menggunakan tanaman obat ,jika Anda telah mengetahui khasiat tanaman tersebut?	100	0	0
---	-----	---	---

Hasil analisis kuisioner yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 1. Hasil analisis menunjukkan tingkat pemahaman dari responden terkait pengetahuan tentang tanaman obat berdasarkan pertanyaan pada kuisioner yang diberikan dan dilakukan setelah penyuluhan selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, secara umum, lebih dari 90% masyarakat Desa Liang Pematang yang mengikuti penyuluhan menyatakan bahwa secara umum mereka tahu bahwa banyak tanaman di sekeliling mereka yang memiliki efek sebagai obat, dan menjadi lebih paham setelah mendapatkan materi dan paparan yang disampaikan oleh narasumber. Bahkan, sebanyak 92% peserta menyatakan tidak ragu lagi untuk menggunakan tanaman herbal di sekeliling mereka dan berkeinginan untuk memergunakannya untuk menjaga kesehatan mereka.

Selain pengetahuan tentang khasiat tanaman obat yang diberikan oleh narasumber, pemahaman dan informasi tentang potensi pengembangan tanaman obat di daerah mereka juga disampaikan dengan harapan warga masyarakat tertarik untuk mengembangkan tanaman obat yang ada di desa mereka sehingga dapat pula bernilai ekonomi dan membantu meningkatkan ekonomi keluarga dan potensi desa mereka.

Tanaman obat keluarga dapat dikembangkan dengan memanfaatkan pekarangan atau halaman rumah warga sehingga mudah untuk dirawat dan dapat dikembangkan sebagai obat tradisional bahkan sebagai makanan dan minuman

sehat sehingga meningkatkan peluang warga untuk berwirausaha (Suryana, 2006)

Menurut Hidayatullah, dkk, 2018, pengembangan tanaman obat akan berdampak positif terhadap sisi ekonomi masyarakat karena dapat mendorong minat masyarakat untuk berwirausaha dan memanfaatkan tanaman sebagai obat herbal dan juga dapat mengurangi ketergantungan pada penggunaan obat kimia.

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dijalankan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan warga desa tentang peran dan manfaat tanaman obat herbal masih sangat rendah dan edukasi yang dilakukan dapat menambah kesadaran dan pengetahuan warga masyarakat mengenai peran dan manfaat tanaman obat yang ada di sekitar mereka dapat dikembangkan dan dapat juga dibudidayakan sehingga bernilai ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa dan warga desa Liang Pematang, dan Camat Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang yang telah memberi dukungan dan terlibat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta Rektor Universitas Sumatera Utara atas bantuan biaya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dengan sumber dana Non PNBPU USU Tahun anggaran 2021, bagian program desa binaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.(2021).https://id.wikipedia.org/wiki/Liang_Pematang,_Sinembah_Tanjung_Muda_Hulu,_Deli_Serdang. Diakses tanggal 24 Januari 2022.
- Andriani M., Putri, E.R., Fatta, A.K., Meriza, A.S., Sari, D.P. Anandita, N., Nolasari, R. Rizki, S.P, Astari, W. (2021). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Jahe (*Zingiber officinale*) Sebagai Pengganti Obat Kimia di Dusun Tanjung Ale Desa Kemengking dalam Kecamatan Taman Rajo Provinsi Jambi. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(1), hlm. 14-19. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v4i1.14-19>
- Fathoni, N.M. (2020). Edukasi tentang Covid-19 serta Pemanfaatan Herbal pada Pedagang Jamu Keliling di Desa Tanjung Sari. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*. 4(2), hlm 479-485. <http://dx.doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.479-485>
- Herbie, Tandi. (2015). *Kitab Tanaman Berkhasiat Obat 226 Tumbuhan Obat untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh*. Yogyakarta: OCTOPUS Publishing House.
- Hidayatullah, A, Diana M, yuniantoro, Muhammad D.M. (2018). Pembudidayaan Tanaman Apotik Hidup Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada masyarakat*. 2(2),341-346. <https://doi.org/10.12928/jp.v2i2.457>
- Kumalasari, L.O.R. (2006). Pemanfaatan Obat Tradisional dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 111(1), hlm1-7.
- Mukharom, Triasih D dan Abib AS. (2020). Peningkatan Pemahaman Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Purwodadi mengenai Bantuan Hukum Cuma-Cuma (Prodeo). *Kadarkum : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 47-54. DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/kdrkm.v1i1.2413>
- Nugraha, SP dan Wanda RA. (2015). Pelatihan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. 4(1), 58-62.
- Putra, E.D., Yuliasmi, S., Wahyuni, H.S., Prasetyo, B.E. (2019). Education of analgesic Balsam preparation to improve health and family economic revenue for Mabmi Binjai community. *ABDIMAS TALENTA* 4 (2), 508-513. <https://doi.org/10.32734/abdima-stalenta.v4i2.4143>
- Ruswanto, Firman G., Anna Y., Nurul K., Sukma A., Widya O., dkk. (2021). Pengetahuan dan Pemahaman Masyarakat daerah Tasikmalaya tentang Covid-19. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(2), 538-544. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v4i2.538-544>
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Edisi III). Jakarta: Salemba